

PENERAPAN MODEL BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII H SMPN 21 KOTA MAKASSAR

Munirah, Akram Budiman Yusuf, Muh. Dahlan, Tasmiah

*Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn.
Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221, Kota Makassar,
Indonesia.*

munirah@unismuh.ac.id

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Pada studi awal, penelitian ini melibatkan mitra kerjasama guru Bahasa Indonesia SMPN 21 Kota Makassar untuk mendapatkan informasi terkait kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis teks prosedur dan tempat penelitian dalam menerapkan model pembelajaran berbasis Proyek. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan Langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas VII H SMPN 21 Kota Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan wawancara. Teknik analisis data deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur meningkat dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian data siklus I siswa kelas VII H SMPN 21 kota Makassar dengan pemberian uji test membuat teks prosedur dan pemberian skor. Dengan total skor keseluruhan siswa 4.051 dengan dua kali uji test. Uji test pertama dengan nilai rata-rata 65,67 sedangkan nilai rata-rata uji test kedua 69,65 keseluruhan dari uji test pertama dan kedua yakni 67,51 dalam kategori cukup, sehingga dilakukan tahapan selanjutnya. Pada data siklus II siswa SMPN 21 kota Makassar dengan pemberian uji test membuat teks prosedur dan pemberian skor. Dengan total skor keseluruhan siswa 4.841 dengan dua kali uji test. Uji test pertama dengan nilai rata-rata 78,28, nilai rata-rata uji test kedua 83,58. Total rata-rata keseluruhan, yakni 80,63 dalam kategori baik.

KATA KUNCI: *Kemampuan Menulis; Model Berbasis Proyek; Teks Prosedur;*

APPLICATION OF THE PROJECT-BASED MODEL IN IMPROVING PROCEDURE TEXT WRITING SKILLS FOR CLASS VII H SMPN 21 MAKASSAR CITY

ABSTRACT: The purpose of this study was to improve the procedural text writing skills through the application of a project-based learning model. The research method used is quantitative and qualitative description. In the initial study, this research involved partners with Indonesian language teachers at SMPN 21 Makassar City to obtain information related to the conditions of Indonesian language learning in the aspects of procedural text writing skills and research sites in applying the Project-based learning model. The type of research is classroom action research with planning, implementation, observation, and reflection steps. The research subjects were students of class VII H SMPN 21 Makassar City. Data collection techniques were carried out through tests, observations and interviews. Data analysis techniques are qualitative and quantitative descriptions. The results showed that the procedural text writing skills were improved by applying the project-based learning model. The results of the research on data from the first cycle of class VII H SMPN 21 Makassar city by giving a test test to make a procedure text and give a score. With a total score of 4,051 students with two tests. The first test with an average value of 65.67 while the average value of the second test was 69.65 overall from the first and second tests, namely 67.51 in the sufficient category, so the next stage was carried out. In the second cycle of data, the students of SMPN 21 Makassar city by giving a test test made a procedure text and gave a score. With a total score of 4,841 students with two tests. The first test with an average value of 78.28, the second test average value of 83.58. The overall average total, which is 80.63 in the good category.

KEYWORDS: *Project Based Model; Procedure Text; Writing Skills*

Diterima:
2021-09-18Direvisi:
-Distujui:
2021-09-28Dipublikasi:
2021-10-28

Pustaka : munirah, m., Yusuf, A., Dahlan, M., & Tasmiah, T. (2021). PENERAPAN MODEL BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII H SMPN 21 KOTA MAKASSAR. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(2), 272-280.
doi:<https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4744>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dan Pendidikan di sekolah menjadi pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan dari proses pembelajaran. Berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia, karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik. Untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik, guru dituntut harus mampu mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013, salah satu tema pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar (KD) 3.1 Memahami struktur kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik lisan maupun tulisan dengan alokasi waktu 34 JP X 45 MENIT (8 minggu, 17 pertemuan).

Teks prosedur kompleks terlaksana dengan baik apabila guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013. Belajar mengenai teks prosedur kompleks sangatlah penting. Pada teks prosedur kompleks peserta didik dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh pada saat akan melakukan sesuatu. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengikuti tahap dalam suatu proses, dan akan mengeksplorasi teks prosedur kompleks. Mengapa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menarik untuk diteliti karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan di awal, peneliti menemukan realita di lokasi bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa masih jauh dari KKM yang telah ditentukan. Peneliti yang berbincang langsung kepada guru mitra mata pelajaran bahasa Indonesia yang bersangkutan, mendapatkan informasi bahwa benar siswa belum mampu menulis teks prosedur sesuai dengan yang diharapkan dan yang menjadi target ketuntasan di sekolah tersebut. Kemampuan menulis teks prosedur siswa masih rendah, masih mengalami kesulitan untuk menyusun teks yang sesuai dengan isi, tema yang dipilih, menuangkan ide kedalam bentuk tulisan, menyusun paragraph yang runtut dan padu, memilih dan menggunakan kosa kata yang tepat, menyusun kalimat efektif dan menggunakan ejaan yang tepat.

Berangkat dari realita yang ada dilapangan tersebut, peneliti berinisiatif dan tertarik menjadikan bahan pengkajiannya. Kurangnya motivasi dan tidak percaya diri siswa dalam menyampaikan gagasannya melalui media tulis merupakan salah satu faktor ketidakberhasilan dalam menulis teks prosedur itu sendiri.

Penelitian yang membahas tentang menulis sebelumnya pernah dibahas oleh Alan Novendra Junaedi (2013) dengan Judul Penelitian “Keefektifan Pendidikan Proses pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat”. Yang membahas mengenai kemampuan membedakan kemampuan menulis teks eksposisi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan proses dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan proses.

Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) bisa menjadi salah satu alternatif selanjutnya yang dikembangkan untuk model pembelajaran menulis teks narasi. Model pembelajaran Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam sebuah produk yang nyata. Model ini merupakan sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.

Selanjutnya Buck Institute for Education (Sutirman, 2013), model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu metode pengajaran sistematis

yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk.

Dengan demikian, maka pembelajaran Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) mampu membelajarkan diri dan kehidupan siswa baik di kelas atau di sekolah. Lingkungan belajarnya juga membina dan meningkatkan serta mengembangkan potensi diri siswa sekaligus memberikan pelatihan hidup nyata-nyatanya.

Berdasarkan uraian di atas penulis menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Berangkat dari berbagai permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks prosedur dengan judul “Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Teks prosedur pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Kota Makassar”

METODE

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa melalui model *Project Based Learning* dalam peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII H SMPN 21 Kota Makassar. Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap (1) perencanaan, (2) tindakan dan pelaksanaan, (3) refleksi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 21 Kota Makassar, objek penelitian

ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII H SMPN 21 Kota Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa berjumlah 30 orang. Subjek ini dipilih berbagai pertimbangan: (1) Hasil pembelajaran kelas VIII dalam keterampilan menulis teks prosedu belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal, (2) Pada umumnya siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena belum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang variatif karena keadaan tersebut, maka kemampuan menulis teks prosedur harus ditingkatkan dengan model pembelajaran berbasis proyek.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah perintah siswa untuk mengamati dan menganalisa media dan alat proyek yang diberikan guru kemudian siswa disuruh untuk menulis teks prosedur sesuai dengan apa yang dia lihat apa yang dialaminya, yang didalamnya tertera peristiwa, waktu, dan tempat kejadian. Tes tertulis ini dilakukan satu kali siklus I dan satu kali siklus II. Ada beberapa aspek yang akan dinilai oleh peneliti terhadap menulis teks prosedur yang dilakukan oleh siswa. Aspek-aspek tersebut dikembangkan dari kompetensi dasar kelas VII SMP kurikulum 2013, yaitu menulis teks prosedur dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan target yang diharapkan peneliti dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Aspek-aspek tersebut yaitu keterkaitan antara tema dengan isi, kualitas isi, ejaan, tanda baca, pilihan kata, ketepatan tujuan, alat/bahan, Langkah-langkah dan manfaat serta kesimpulan dalam menulis teks prosedur.

2. Instrumen Nontes

Instrument nontes adalah instrument yang digunakan untuk melengkapi data tes agar data yang diperoleh lebih valid. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Penelitian ini terdapat dua siklus. setiap siklus memiliki empat struktur yakni merencanakan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah dilakukan refleksi yang berupa analisis dan penilaian terhadap proses tindakan tersebut, akan timbul masalah yang harus diberikan perubahan maka dari itu memerlukan rencana lagi dan refleksi ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini yakni hasil dari tes dan nontes. Hasil tes meliputi siklus I dan siklus II. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II meliputi hasil keterampilan menulis teks prosedur dengan penerapan model berbasis proyek, Hasil tes siklus I adalah hasil tes keterampilan menulis berita untuk mendapatkan situasi awal keterampilan menulis teks prosedur dengan model berbasis proyek. Hasil tes siklus II adalah renovasi keterampilan menulis teks prosedur dengan model berbasis proyek. Hasil nontes diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel A. Daftar Nilai Siswa Pada Siklus I

Peserta Didik	1	2	Jumlah	Rata-Rata
PS1	60	70	130	65
PS2	65	70	135	67,5
PS3	60	70	130	65
PS4	68	70	138	69
PS5	65	70	135	67,5
PS6	65	70	135	67,5
PS7	68	73	141	70,5
PS8	68	72	140	70
PS9	67	70	137	68,5
PS10	67	70	137	68,5

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

PS11	60	70	130	65
PS12	60	70	130	65
PS13	65	70	135	67,5
PS14	66	72	138	69
PS15	67	72	139	69,5
PS16	66	70	136	68
PS17	65	70	135	67,5
PS18	60	72	132	66
PS19	65	72	137	68,5
PS20	67	73	140	70
PS21	65	71	136	68
PS22	65	70	135	67,5
PS23	65	70	135	67,5
PS24	65	70	135	67,5
PS 25	60	65	125	62,5
PS 26	65	70	135	67,5
PS 27	70	65	135	67,5
PS 28	65	65	130	65
PS 29	70	65	135	67,5
PS 30	70	70	140	70
Rata-Rata	65,67	69,65	4.051	67,51

Tabel b. Frekuensi dan Kategori Siklus I

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85-100	-	-	Sangat baik
2	70-84	4	13,3%	Baik
3	60-69	26	86,6%	Sedang
4	50-59	-	-	Kurang
5	0-49	-	-	Sangat Kurang

Tabel c. Hasil Nontes Siklus I

No	Indikator yang diamati	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	20	83,33
2	Siswa yang mengajukan solusi ketika guru memberikan masalah untuk memotivasi	17	70,83

	diawal pembelajaran		
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang diberikan	15	62,5
4	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok untuk rencana proyek	10	41,16
5	Siswa yang menanggapi solusi permasalahan yang diajukan oleh siswa lain dalam kelompok	13	54,17
6	Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek	12	50,00
7	Siswa yang melakukan kegiatan lain ketika proses pembelajaran berlangsung.	14	58,33

Tabel a. Daftar Nilai Siswa pada Siklus II

No	Peserta Didik	1	2	Jumlah	Rata-Rata
1	PS1	75	85	160	80
2	PS2	76	80	156	78
3	PS3	75	80	155	77,5
4	PS4	80	82	162	81
5	PS5	75	90	165	82,5
6	PS6	78	85	163	81,5
7	PS7	77	80	157	78,5
8	PS8	78	85	163	81,5
9	PS9	80	85	165	82,5
10	PS10	80	85	165	82,5
11	PS11	78	85	163	81,5
12	PS12	75	80	155	77,5
13	PS13	80	85	165	82,5
14	PS14	80	85	165	82,5
15	PS15	75	80	155	77,5
16	PS16	77	85	162	81
17	PS17	77	85	162	81
18	PS18	77	80	157	78,5
19	PS19	85	90	175	87,5
20	PS20	78	85	163	81,5

21	PS21	78	85	163	81,5
22	PS22	75	80	155	77,5
23	PS23	75	85	160	80
24	PS24	70	85	155	77,5
25	PS 25	80	80	160	80
26	PS 26	90	80	170	85
27	PS 27	75	85	160	80
28	PS 28	75	90	165	82,5
29	PS 29	80	80	160	80
30	PS 30	75	85	160	80
	Rata-Rata	78,28	83,58	4,841	80,63

Tabel b. Frekuensi dan Kategori Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen tase	Kategori
1	85-100	2	6,66%	Sangat Baik
2	70-84	28	93,33%	Baik
3	60-69	-	-	Sedang
4	50-69	-	-	Kurang
5	0-49	-	-	Sangat Kurang

Tabel c. Hasil Nontes Siklus II

No	Indikator yang diamati	Frekuensi	Persentase (%)
1	kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	24	100
2	Siswa yang mengajukan solusi ketika guru memberikan masalah untuk memotivasi diawal pembelajaran	22	91,67%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang diberikan	21	87,5%

4	Siswa yang mengajukan solusi dalam kelompok terhadap masalah yang diberikan	20	83,33%
5	Siswa yang menanggapi solusi permasalahan yang diajukan oleh siswa lain dalam kelompok	19	79,16%
6	Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah	18	75,00%
7	Siswa yang tidak melakukan kegiatan lain ketika proses pembelajaran berlangsung.	18	75,00%

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur yang diperoleh pada penelitian ini berupa nilai hasil belajar. Dalam hal ini kelas diajar dengan model pembelajaran *Berbasis proyek*. Tahap ini peneliti memaparkan garis besar hasil penelitian mulai dari pratindakan hingga siklus II.

Pada tahap pratindakan, dalam hal ini peneliti memberikan untuk siswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa sudah pernah mendapat pengetahuan dan tugas menulis teks prosedur dari guru. Akan tetapi, hanya sebagian siswa yang senang ketika diberi tugas oleh guru untuk menulis teks berita. Terkadang siswa menulis karya sastra lain seperti puisi atau novel. Hampir sebagian siswa kurang mengetahui tahapan menulis teks dengan

baik. Hal ini disebabkan karena guru sering menggunakan metode presentasi dan diskusi.

Guru juga menggunakan buku paket ketika menyampaikan materi, sehingga kurang memaksimalkan metode dan media pembelajaran. Selanjutnya, siswa sering diberi tugas untuk dikerjakan di rumah. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menggunakan pendekatan kontekstual dan media pembelajaran yang baru.

Pada siklus I siswa cukup bersemangat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual, dalam hal ini guru berinisiatif untuk membentuk membahas mengenai langkah-langkah menulis teks prosedur yang benar. Siswa lebih mudah mendapatkan ide dalam menulis teks prosedur. Selain menentukan gagasan, siswa juga mengingat tahapan menulis teks prosedur dengan benar.

Pada data siklus I siswa SMPN 21 kota Makassar dengan pemberian uji test membuat teks prosedur dan pemberian skor. Dengan total skor keseluruhan siswa 4.051 dengan dua kali uji test. Uji test pertama dengan nilai rata-rata 65,67 sedangkan nilai rata-rata uji test kedua 69,65 keseluruhan dari uji test pertama dan kedua yakni 67,51 dalam kategori cukup, sehingga dilakukan tahapan selanjutnya.

Pada data siklus II siswa SMPN 21 kota Makassar dengan pemberian uji test membuat teks prosedur dan pemberian skor. Dengan total skor keseluruhan siswa 4.841 dengan dua kali uji test. Uji test pertama dengan nilai rata-rata 78,28, nilai rata-rata uji test kedua 83,58. Total rata-rata keseluruhan dari uji test pertama sampai ketiga yakni 80,63 dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan model *berbasis proyek* dengan melakukan perubahan pada perencanaan dan tindakan mendapatkan hasil perbedaan yang terdapat dalam siklus I dan siklus II yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data siklus I siswa SMPN 21 kota Makassar dengan pemberian uji test membuat teks prosedur dan pemberian skor. Dengan total skor keseluruhan siswa 4.051 dengan dua kali uji test. Uji test pertama dengan nilai rata-rata 65,67 sedangkan nilai rata-rata uji test kedua 69,65 keseluruhan dari uji test pertama dan kedua yakni 67,51 dalam kategori cukup, sehingga dilakukan tahapan selanjutnya. Pada data siklus II siswa SMPN 21 kota Makassar dengan pemberian uji test membuat teks prosedur dan pemberian skor. Dengan total skor keseluruhan siswa 4.841 dengan dua kali uji test. Uji test pertama dengan nilai rata-rata 78,28, nilai rata-rata uji test kedua 83,58. Total rata-rata keseluruhan dari uji test pertama sampai ketiga yakni 80,63 dalam kategori baik. Aktivitas siswa dalam penerapan model *berbasis proyek* pada siklus I dikategorikan cukup aktif 66,67% mengalami peningkatan di siklus II yang dikategorikan aktif 76,67 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aliyah, O. I. (2017). Pengembangan Media Video Slide Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017. *Bapala*, 4(1).
- Akhadiyah, Sabarti.dkk .1997. *Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- Ariyatna, E. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan*

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

- Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, UNIMED).
-----, 1995.
- Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Chatarina, Y., Maridjo, A. H., & Sabri, T. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas V Sdn 01 Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2).
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114.
- Junus, Andi Muhammad. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Junus, Andi Muhammad. 2009. *Pembentukan Kalimat Bahasa Indonesia*. Cet. Ke 1. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Keraf, G. 2010. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Lestari, S. (2009). *Upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan pendekatan kontekstual* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas X MAN Cimahi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 815-820.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Ed. Cet 1. Yogyakarta: Deepublish
- Mursalin, R. F., & Cahyani, I. (2018, November). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 1179-1190).
- Parera, J Daniel. 1993 *Sintaksis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Pratiwi, E., Sunarti, I., & Fuad, M. (2019). Pengembangan LKPD Menulis Cerita Fantasi Dengan Project Based Learning Untuk Siswa SMP. *J-SIMBOL (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 7(2).
- Sandy, F., & Kosasih, E. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2

- SUBANG. In Seminar.....1993. *Metode Penelitian Internasional Riksa Bahasa*. Sastra.Bandung: Angkasa
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2004. *Metode Dan Model-Keterampilan Dasar Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Menulis.Jakarta: Universitas Tarigan, Hendry Guntur.2008.*Membaca Terbuka Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa
- Sundyana.2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model *Project Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 1 Tumi Jajar. *Tesis*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Suliani, Ni NyomanWetty. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Materi Ajar: Universitas Lampung
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukurandan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*.Surakarta. UNS Press
- Semi, M.Atar.1993. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*.Bandung: Angkasa
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progressif*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, A. B. (2017). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR. *JURNAL KONFIKS*, 4(1), 83-94.